

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju pada saat ini memacu manusia untuk berpikir lebih maju pula. Dengan didorong perkembangan teknologi, manusia menginginkan segala sesuatu dilaksanakan dengan cepat, tepat dan teliti. Teknologi Informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Untuk mempermudah kegiatan transaksional sehari-hari, dibuat suatu perencanaan sistem yang mengacu pada pengolahan data secara sistematis yang diimplementasikan pada suatu program.

Penemuan teknologi komputer dan informatika sejak awal dimaksudkan untuk membantu meringankan pekerjaan manusia agar lebih efektif dan efisien. Dari pernyataan tersebut, pengolahan data yang dulunya dilakukan secara manual, sudah tidak perlu dilakukan kembali karena akan memakan waktu yang lama serta membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perubahan secara keseluruhan terhadap sistem kerja yang awalnya manual menjadi terkomputerisasi.

Teknologi informasi sudah merambah semua bidang, mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya, politik bahkan bidang medis. Salah satu bidang yang juga terambah adalah bidang yang bergerak pada pelayanan masyarakat, bidang yang melayani semua lapisan masyarakat, dan dikelola oleh badan milik

pemerintah. Salah satu badan pemerintah yang melayani pelayanan masyarakat ini adalah Kepolisian. salah satu pelayanan yang belum ditambah oleh teknologi, yaitu pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang dahulu bernama Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB), padahal pelayanan ini cukup banyak melayani permintaan masyarakat. SKCK berguna untuk mengetahui identitas yang valid tentang jati diri seseorang, serta digunakan sebagai salah satu syarat untuk melamar pekerjaan, pengajuan beasiswa, atau untuk kebutuhan yang lain. SKCK juga digunakan untuk menerangkan bahwa orang yang bersangkutan tidak memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal (Mabes Polri, 2014).

Polisi Resort Kupang Kota (POLRESTA) adalah Institusi Polri yang mempunyai tugas pokok sebagai pemelihara keamanan, ketertiban masyarakat, serta penegakan hukum untuk memberi perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat di wilayah hukum POLRESTA Kupang. POLRESTA Kupang memiliki sebagian tugas untuk mengelola data SKCK.

Sejak Tahun 2002 pengolahan data SKCK sudah menggunakan komputer, namun hanya sebatas menggunakan *Microsoft Office Word*, sehingga saat mencari suatu *file*, petugas merasa kesulitan. Hal ini disebabkan karena data diri pemohon tidak disimpan dalam suatu *database*. Masalah lain yang timbul adalah petugas harus meng-*input*-kan kembali data pemohon yang telah diisi dari form SKCK ke komputer. Bagi pemohon yang akan melakukan perpanjangan SKCK karena masa berlaku SKCK sudah habis, mereka harus

mengikuti semua prosedur pembuatan SKCK mulai dari awal seperti mengisi formulir dan lain-lain, padahal mereka sudah pernah mengisi formulir tersebut, dan hal tersebut memakan waktu sekitar 3 atau 4 jam dalam memproses perpanjangan SKCK.

Banyaknya permohonan penerbitan SKCK dari masyarakat menyebabkan staf bagian pembuatan SKCK merasa kesulitan serta dituntut bekerja lebih cepat dalam melakukan penerbitan SKCK. Oleh karena itu, POLRESTA Kupang membutuhkan aplikasi yang dapat menangani keluhan-keluhan yang ada saat ini. Aplikasi yang akan dirancang dan dibangun ini juga diharapkan dapat membantu pihak POLRESTA Kupang untuk menunjang dan mendukung kemajuan pelayanan yang terpadu, sehingga pemohon mendapatkan pelayanan yang lebih cepat.

Aplikasi yang akan dirancang dan dibangun ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat jalannya kerja para staf bagian pembuatan SKCK di POLRESTA Kupang dalam melakukan pembuatan dan perpanjangan SKCK, menyimpan dan mencari data pemohon sehingga dapat melakukan penerbitan SKCK tanpa harus meng-*input*-kan kembali data pemohon yang telah diisi dari form SKCK, serta dapat menghasilkan laporan yang *valid* dan terjamin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi penerbitan SKCK pada POLRESTA Kupang, sehingga dapat memudahkan petugas untuk melayani masyarakat yang ingin membuat atau memperpanjang SKCK.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan aplikasi ini diperlukan pembatasan agar tidak menyimpang dari topik yang diambil. Pembatasan ruang lingkup dalam aplikasi ini adalah :

1. Pembuatan SKCK pada Polresta kupang dalam hal ini pihak pengguna harus datang sendiri, membawa surat pengantar dari kelurahan yang di ketahui pihak kecamatan, foto copy kartu keluarga, pas foto 4 x 6 berwarna, mengisi formulir yang disediakan oleh pihak polresta dan biaya administrasi.
2. Perpanjangan SKCK pada Polresta Kupang dalam hal ini pihak staf intelkam hanya memasukan kembali Nama sesuai SKCK sebelumnya yang sudah kadaluarsa dan pihak pengguna harus datang sendiri membawa foto copy SKCK yang sudah kadaluarsa dan biaya administrasi.

Dalam aplikasi pembuatan dan perpanjangan SKCK meliputi peng-*input*-an, penyimpanan dan pencarian data pemohon SKCK serta penerbitan SKCK. Pada aplikasi ini hanya disediakan satu peran pengguna yaitu admin sendiri tugasnya dapat melakukan peng-*input*-an data diri pemohon, *update* data diri pemohon serta melakukan penerbitan SKCK. Data yang digunakan dalam aplikasi ini

adalah data pemohon SKCK yang telah diisi oleh pemohon sendiri. Pada aplikasi ini menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah dan batasan yang ada, maka didapatkan tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan membangun aplikasi penerbitan SKCK yang dapat mempermudah dan mempercepat jalannya kerja para staf bagian pembuatan SKCK untuk melayani masyarakat yang ingin membuat SKCK, sehingga masyarakat pun akan merasa lebih mudah, nyaman, dan dapat menghemat waktu.

1.4.2 Manfaat

1. Mempermudah dan mempercepat jalannya kerja para staf bagian pembuatan SKCK dalam melakukan proses penerbitan SKCK.
2. Untuk menunjang dan mendukung kemajuan pelayanan yang terpadu, sehingga pemohon mendapatkan pelayanan yang cepat.

1.5 Metodologi Penelitian

Menurut Pressman (2001) *Linear Sequential Model* adalah suatu metodologi pengembangan perangkat lunak yang melakukan pendekatan secara sistimatis dan urutan mulai dari *level* kebutuhan sistem ke tahap analisis, desain, *coding*, dan pengujian atau *testing*. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam model ini yaitu :

1. Analisis / *Analysis*

Pada tahap analisis, dilakukan analisis dan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

a. Studi Lapangan (*Observasi*)

Langsung melakukan pengamatan di Kantor Kepolisian Resort Kupang Kota dan wawancara dengan bagian intelkam yang berwenang mengeluarkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

b. Studi pustaka

Dalam studi pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data, mengenai sistem informasi, data kriminal, analisis dan perancangan sistem melalui buku-buku, *literatur-literatur* dan jurnal.

2. Desain / *Design*

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software*. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya seperti perancangan sistem. Dalam tahapan ini merancang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sebelum *coding* dimulai seperti bagan alir (*flowchart*), *Data Flow Diagram* (DFD) dan ER-Diagram (ERD).

3. Code / Coding

Desain harus diterjemahkan ke dalam sebuah *form* (bentuk) yang dapat dibaca oleh mesin yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *Borland Delphi 7* dan *MySQL* sebagai *Database Management System*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*.

4. Pengujian / Testing

Pengujian program dimulai setelah *coding* dilakukan. Pengujian berfokus pada alur sistem dari perangkat lunak untuk memastikan bahwa semua persyaratan bisa diuji dan fungsional luar akan berfungsi dengan baik yaitu untuk memastikan bahwa *input* yang dimasukan akan menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan. Pada pengujian ini menggunakan metode *black box testing*. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data dan keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan serta apakah informasi yang disimpan secara *eksternal* selalu dijaga kemutakhirannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini menggunakan kerangka pembahasan yang terbentuk dalam susunan bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan untuk membangun Aplikasi Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem., *flowchart* sistem, Diagram Arus Data (DAD), ERD dan perancangan *Interface*.

BAB IV Implementasi Sistem

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibangun, implementasi *basis data*, serta implementasi program.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Bab ini menjelaskan tentang pengujian dan implementasi hasil desain pada bab empat dan penyesuaian kebutuhan sistem agar sistem berjalan dengan optimal.

BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan laporan Tugas Akhir yang telah disusun.